### **BAB V**

### HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

### 5.1. Data Kuesioner

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner online dari google form yang telah disebarlan dari tanggal 28 Oktober 2022 sampai dengan 3 Desember 2022. Kuesioner ini diajukan sebanyak 30 pernyataan. Kemudian kuesioner disebarkan ke siswa-siswi SMA Xaverius 1 Kota Jambi yang telah menggunakan website SMA Xaverius 1 Kota Jambi. Responden yang telah memberikan respon ke dalam kuesioner dan dinyatakan valid. Berikut tabel profil responden yang terdiri dari empat kategori sebagai berikut:

### A. Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	139	50.5%
Perempuan	136	49.5%
Jumlah	275	100%

Tabel 5. 1 Jenis Kelamin

Tabel ini menunjukan bahwa jumlah frekuensi perempuan lebih banyak dibandingkan dengan Laki-Laki, sesuai dengan metode sampling yang diambil yaitu *prepotional random sampling*, yang mana jumlah perempuan dan laki-laki harus seimbang yaitu 132 untuk laki-laki dan 134 untuk perempuan dan berjumlah 266. Dalam kasus ini peneliti melebihi jumlah sample yaitu menjadi 275.

Didalam penelitian ini terdapat perbedaan jumlah responden saat melakukan wawancara serta dengan penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data agar bisa

diteliti. Sehingga hasil perkiraan awal dengan hasil akhir setelah melakukan analisis terdapat perbedaan hasil.

### B. Umur

Umur	Jumlah	Persentase
14	1	0.4%
15	80	29.1%
16	103	37.5%
17	86	31.3%
18	5	1.8%
Jumlah	275	100%

Tabel 5. 2 Umur

Pada tabel ini menunjukan bahwa pengguna *website* SMA Xaverius 1 Kota Jambi rata-rata adalah dari usia 16 tahun dan pengguna yang berusia 14 tahun adalah responden paling sedikit yang ditunjukan pada Tabel 5.2.

### C. Kelas

Kelas	Jumlah	Persentase
X	78	28.4%
XI	105	38.2%
XII	92	33.5%
Jumlah	275	100%

Tabel 5. 3 Kelas

Pada tabel ini menunjukan bahwa pengguna *website* SMA Xaverius 1 Kota Jambi kebanyakan dari kelas XI yaitu sebanyak 38.2%, sedangkan pengguna yang paling sedikit adalah dari kelas X yaitu sebesar 28.4%.

### D. Jurusan

Kelas	Jumlah	Persentase
Ipa	144	52.4%
Ips	131	47.6%
Jumlah	275	100%

Tabel 5. 4 Jurusan

Pada tabel ini menunjukan perbandingan jurusan yang ada di SMA Xaverius 1 Kota Jambi yang menggunakan *website* tersebut diataranya IPA sebesar 52.4% sedangkan IPS sebesar 47.6%.

### 5.2. Tahap Analisis

### 5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji masing-masing variabel yaitu *Usability Quality*(X1), *Information Quality*(X2), *Service Interaction Quality*(X3), *Content*(X4) dan kepuasan pengguna (Y) dengan menggunakan SPSS 26. Jika hasil perhitungan dari masing-masing variabel menghasilkan r hasil lebih besar dari pada r tabel maka dapat dikatakan data yang didapat valid, sedangkan bila hasil r lebih kecil dari pada tabel r maka data yang didapat tidak valid.

Untuk hasil nilai r tabel dapat dilihat pada tabel 5.5

Tabel 5. 5 Tabel Nilai Koefisien Korelasi ( r )

	Tingkat Signifikansi untuk uji satu arah									
<b>Df</b> =(N-2)	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005					
	Tiı	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah								
	0.1	0.1   0.05   0.02   0.01   0.001								
260	0,1018	0,1212	0,1437	0,1589	0,2022					
261	0,1016	0,1210	0,1434	0,1586	0,2018					
262	0,1015	0,1208	0,1431	0,1583	0,2014					
263	0,1013	0,1205	0,1428	0,1580	0,2010					
264	0,1011	0,1203	0,1426	0,1577	0,2006					
265	0,1009	0,1201	0,1423	0,1574	0,2003					
266	0,1007	0,1199	0,1420	0,1571	0,1999					
267	0,1005	0,1196	0,1418	0,1568	0,1995					
268	0,1003	0,1194	0,1415	0,1565	0,1992					
269	0,1001	0,1192	0,1413	0,1562	0,1988					
270	0,0999	0,1190	0,1410	0,1559	0,1984					
271	0,0998	0,1187	0,1407	0,1557	0,1981					
272	0,0996	0,1185	0,1405	0,1554	0,1977					
<b>273</b>	0,0994	0,1183	0,1402	0,1551	0,1974					
274	0,0992	0,1181	0,1400	0,1548	0,1970					

275	0.0000	0.1170	0.1207	0.1545	0.1067
275	0,0990	0,1179	0,1397	0,1545	0,1967
276	0,0989	0,1177	0,1395	0,1543	0,1963
277	0,0987	0,1175	0,1392	0,1540	0,1960
278	0,0985	0,1173	0,1390	0,1537	0,1956
279	0,0983	0,1170	0,1387	0,1534	0,1953
280	0,0981	0,1168	0,1385	0,1532	0,1949

Nilai r tabel diambil dengan rumus df = N-2 yaitu df = 275-2=273, sehingga

menghasilkan nilai r tabel sebesar 0.1183

### a. Uji validitas *Usability*

Pengujian Validitas pada SPSS untuk variabel *usability* data kuesioner yang telah di bagikan antara lain:

Tabel 5. 6 Tabel Validitas *Usability* 

**Correlations** X1.6 X1.7 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5 X1.1 X1 .625\*\* X1 Pearson .280\*\* .490\*\* .158\*\* .350\*\* .165\*\* .219\*\* Correlation Sig. (2-tailed) .000 .000 .000 .009 .000 .006 .000 N 275 275 275 275 275 275 275 275 X1 Pearson .280\*\* 1 .280\*\* .284\*\* .269\*\* .248\*\* .304\*\* .588\*\* .2 Correlation Sig. (2-tailed) .000 .000 .000 .000 .000 .000 .000 Ν 275 275 275 275 275 275 275 275 X1 Pearson .490\*\* .280\*\* 1 .182\*\* .405\*\* .190\*\* .271\*\* .654\*\* Correlation Sig. (2-tailed) .000 .000 .002 .000 .002 .000 .000 N 275 275 275 275 275 275 275 275 X1 Pearson .158\*\* .284\*\* .182\*\* .360\*\* .423\*\* .663\*\* .482\*\* .4 Correlation Sig. (2-tailed) .009 .000 .000 .002 .000 .000 .000 N 275 275 275 275 275 275 275 275 X1 Pearson .350\*\* .269\*\* .405\*\* .360\*\* .173\*\* .326\*\* .636\*\* 1 Correlation Sig. (2-tailed) .000 .000 .000 .000 .004 .000 .000 275 275 275 275 275 275 275 275

X1	Pearson	.165**	.248**	.190**	.423**	.173**	1	.342**	.576**
.6	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.002	.000	.004		.000	.000
	N	275	275	275	275	275	275	275	275
X1	Pearson	.219**	.304**	.271**	.482**	.326**	.342**	1	.656**
.7	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	275	275	275	275	275	275	275	275
X1	Pearson	.625**	.588**	.654**	.663**	.636**	.576**	.656**	1
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	275	275	275	275	275	275	275	275

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validitas X1 menggunakan SPSS adalah r tabel didapatkan sebesar 0,118. Pada uji validasi yang dilakukan pada variabel *Usability* (X1) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r dihitung lebih besar dari r tabel, maka dapat diartikan semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.7 rangkuman hasil uji validitas berikut ini:

Tabel 5. 7 Rangkuman Hasil Uji Validitas Usability

NO	KODE INDIKATOR	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	X1.1	0.625	0.118	VALID
2	X1.2	0.588	0.118	VALID
3	X1.3	0.654	0.118	VALID
4	X1.4	0.663	0.118	VALID
5	X1.5	0.636	0.118	VALID
6	X1.6	0.576	0.118	VALID
7	X1.7	0.656	0.118	VALID

Pada output hasil dari korelasi dapat dilihat bahwa X1.1 menunjukan skor 0.625. lihat juga pada X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6 dan X1.7 dengan skor

menunjukan nilai korelasi diatas nilai r tabel yaitu 0.118 maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai pada variabel *Uasbility* dinyatakan valid.

### b. Uji validitas Information Quality

Pengujian Validitas pada SPSS untuk variabel *Information Quality* data kuesioner yang telah di bagikan antara lain.

Tabel 5. 8 Tabel Validitas Information Quality

**Correlations** X2.1 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2 X2.1 **Pearson Correlation** 1 .280\*\* .284\*\* .269\*\* .248\*\* .304\*\* .598\*\* .000 .000 .000 Sig. (2-tailed) .000 .000 .000 275 275 275 275 275 275 275 .280\*\* .405\*\* .190\*\* .271\*\* 1 .182\*\* .612\*\* X2.2 **Pearson Correlation** Sig. (2-tailed) .000 .002 .000 .002 .000 .000 275 275 275 275 275 275 275 X2.3 **Pearson Correlation** .284\*\* .182\*\* 1 .360\*\* .423\*\* .482\*\* .722\*\* .002 .000 .000 .000 Sig. (2-tailed) .000 .000 Ν 275 275 275 275 275 275 275 .360\*\* .405\*\* .173\*\* .326\*\* X2.4 **Pearson Correlation** .269\*\* .633\*\* .004 Sig. (2-tailed) .000 .000 .000 .000 .000 275 275 275 275 275 275 275 .173\*\* X2.5 **Pearson Correlation** .248\*\* .190\*\* .423\*\* 1 .342\*\* .618\*\* Sig. (2-tailed) .000 .002 .000 .004 .000 .000 Ν 275 275 275 275 275 275 275 X2.6 **Pearson Correlation** .304\*\* .271\*\* .482\*\* .326\*\* .342\*\* .695\*\* Sig. (2-tailed) .000 .000 .000 .000 .000 .000 275 275 275 275 275 275 275 .598\*\* .612\*\* .722\*\* .633\*\* .618\*\* .695\*\* X2 **Pearson Correlation** 1 Sig. (2-tailed) .000 .000 .000 .000 .000 .000 275 275 275 275 275 275 275

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validitas X2 menggunakan SPSS adalah r tabel didapatkan sebesar 0,118. Pada uji validasi yang dilakukan pada variabel (X2) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r dihitung lebih besar dari r tabel, maka dapat diartikan semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.9 rangkuman hasil uji validitas berikut ini:

Tabel 5. 9 Rangkuman Hasil Uji Validitas Information Quality

NO	KODE INDIKATOR	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	X2.1	0.598	0.118	VALID
2	X2.2	0.612	0.118	VALID
3	X2.3	0.722	0.118	VALID
4	X2.4	0.633	0.118	VALID
5	X2.5	0.618	0.118	VALID
6	X2.6	0.695	0.118	VALID

Pada output hasil dari korelasi dapat dilihat bahwa X2.1 menunjukan skor 0.598. lihat juga pada X2.2, X2.3, X2.4, X2.5 dan X2.6 dengan skor menunjukan nilai korelasi diatas nilai r tabel yaitu 0.118 maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai pada variabel *information Quality* dinyatakan valid.

### c. Uji validitas Interaction Quality

Pengujian Validitas pada SPSS untuk variabel Interaction Quality data kuesioner yang telah di bagikan antara lain.

Tabel 5. 10 Tabel Validitas Interaction

	Correlations							
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Х3
X3.1	Pearson	1	.276**	.229**	.287**	.198**	.331**	.605**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	275	275	275	275	275	275	275
X3.2	Pearson Correlation	.276**	1	.381**	.305**	.222**	.472**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	275	275	275	275	275	275	275
X3.4	Pearson Correlation	.229**	.381**	1	.286**	.174**	.366**	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.004	.000	.000
	N	275	275	275	275	275	275	275
X3.5	Pearson	.287**	.305**	.286**	1	.226**	.249**	.601**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	275	275	275	275	275	275	275
X3.6	Pearson Correlation	.198**	.222**	.174**	.226**	1	.235**	.531**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.004	.000		.000	.000
	N	275	275	275	275	275	275	275
X3.7	Pearson Correlation	.331**	.472**	.366**	.249**	.235**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	275	275	275	275	275	275	275
X3	Pearson Correlation	.605**	.699**	.657**	.601**	.531**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	275	275	275	275	275	275	275

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validitas X3 menggunakan SPSS adalah r tabel didapatkan sebesar 0,118. Pada uji validasi yang dilakukan pada variabel (X3) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r dihitung lebih besar dari r tabel, maka dapat diartikan semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.11 rangkuman hasil uji validitas berikut ini:

Tabel 5. 11 Rangkuman Hasil Uji Validitas Interaction Quality

NO	KODE INDIKATOR	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X3.1	0.605	0.118	VALID
2	X3.2	0.699	0.118	VALID
3	X3.3	0.657	0.118	VALID
4	X3.4	0.601	0.118	VALID
5	X3.5	0.531	0.118	VALID
6	X3.6	0.710	0.118	VALID

Pada output hasil dari korelasi dapat dilihat bahwa X3.1 menunjukan skor 0.605. lihat juga pada X3.2, X3.3, X3.4, X3.5 dan X3.6 dengan skor menunjukan nilai korelasi diatas nilai r tabel yaitu 0.118 maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai pada variabel *information Quality* dinyatakan valid.

### d. Uji validitas content

Pengujian Validitas pada SPSS untuk variabel *Content* data kuesioner yang telah di bagikan antara lain.

**Tabel 5. 12 Tabel Validitas** *Content* 

### **Correlations**

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.449**	.447**	.477**	.775**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	275	275	275	275	275
X4.2	Pearson Correlation	.449**	1	.466**	.478**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	275	275	275	275	275
X4.3	Pearson Correlation	.447**	.466**	1	.391**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	275	275	275	275	275
X4.4	Pearson Correlation	.477**	.478**	.391**	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	275	275	275	275	275
X4	Pearson Correlation	.775**	.779**	.751**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	275	275	275	275	275

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validitas X4 menggunakan SPSS adalah r tabel didapatkan sebesar 0,118. Pada uji validasi yang dilakukan pada variabel (X4) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r dihitung lebih besar dari r tabel, maka dapat diartikan semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.13 rangkuman hasil uji validitas berikut ini:

Tabel 5. 13 Rangkuman Hasil Uji Validitas Content

NO	Kode Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X4.1	0.775	0.118	VALID
2	X4.2	0.779	0.118	VALID
3	X4.3	0.751	0.118	VALID
4	X4.4	0.764	0.118	VALID

Pada output hasil dari korelasi dapat dilihat bahwa X4.1 menunjukan skor 0.775. lihat juga pada X4.2, X4.3 dan X4.4 dengan skor menunjukan nilai korelasi diatas nilai r tabel yaitu 0.118 maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai pada variabel *Content* dinyatakan valid.

### e. Uji validitas User Satisfaction

Pengujian Validitas pada SPSS untuk variabel *User Satisfaction* data kuesioner yang telah di bagikan antara lain.

Tabel 5. 14 Tabel Validitas User Satisfaction

### Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	1.000**	.449**	.424**	.429**	1.000**	.913**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	275	275	275	275	275	275	275
Y1.2	Pearson Correlation	1.000**	1	.449**	.424**	.429**	1.000**	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	275	275	275	275	275	275	275
Y1.3	Pearson Correlation	.449**	.449**	1	.454**	.404**	.449**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	275	275	275	275	275	275	275
Y1.4	Pearson Correlation	.424**	.424**	.454**	1	.343**	.424**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	275	275	275	275	275	275	275
Y1.5	Pearson Correlation	.429**	.429**	.404**	.343**	1	.429**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	275	275	275	275	275	275	275
Y1.6	Pearson Correlation	1.000**	1.000**	.449**	.424**	.429**	1	.913**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	275	275	275	275	275	275	275
Y1	Pearson Correlation	.913**	.913**	.679**	.650**	.646**	.913**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	275	275	275	275	275	275	275

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjelasan dari output uji validitas Y menggunakan SPSS adalah r tabel didapatkan sebesar 0,118. Pada uji validasi yang dilakukan pada variabel (Y) yang dapat dilihat pada kolom korelasi, diketahui bahwa semua nilai r dihitung lebih besar dari r tabel, maka dapat diartikan semua indikator pada kuesioner tersebut dinyatakan valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 5.15 rangkuman hasil uji validitas berikut ini.

Tabel 5. 15 Rangkuman Hasil Uji Validitas *User Satisfaction* 

NO	KODE INDIKATOR	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X3.1	0.913	0.118	VALID
2	X3.2	0.913	0.118	VALID
3	X3.3	0.679	0.118	VALID
4	X3.4	0.650	0.118	VALID
5	X3.5	0.646	0.118	VALID
6	X3.6	0.913	0.118	VALID

Pada output hasil dari korelasi dapat dilihat bahwa Y1.1 menunjukan skor 0.913. lihat juga pada Y1.2, Y1.3, Y1.4, Y1.5 Dan Y1.6 dengan skor menunjukan nilai korelasi diatas nilai r tabel yaitu 0.118 maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai pada variabel *User Satisfaction* dinyatakan valid.

### 5.2.2. Uji Realiabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka dilakukan uji *reliabilitas* untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya konsisten jika pengukuran diulang instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji *reliabilitas* adalah jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka kuesioner dinyatakan *reliable*/konsisten. Sementara jika *Cronbach's Alpha* < 0.60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliable/tidak konsisten berikut ini hasil perhitungan uji *reliabilitas* menggunakan SPSS yang menghasilkan nilai sebagai berikut:

### a. Uji Reliabilitas Usability Quality

Tabel 5. 16 Informasi Total Responden

### **Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	275	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	275	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Dari tabel diatas, informasi yang dapat dijabarkan adalah responden yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 275 orang dengan semua kuesioner terisi sempurna tidak memiliki jawaban kosong didalamnya sehingga total validitas sebanyak 100%.

Tabel 5. 17 Output Uji Reliabilitas Usability

**Reliability Statistics** 

	Cronbach's	
	Alpha Based on	
Cronbach's	Standardized	
Alpha	Items	N of Items
.741	.746	7

Berdasarkan hasil perhitungan analisis reliabilitas SPSS diatas, dapat diindetifikasi dari tabel diatas bahwa indikator yang digunakan terlihat pada *N of item* sebanyak

7 indikator dan hasil *Cronbach's Alpha Usability* sebesar 0.741 dimana nilai tersebut lebih besar dari standar reliabilitas yaitu >0.60. maka dari itu variabel *Usability* dinyatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas *Information Quality*

Tabel 5. 18 Output Uji Reliabillitas Information Quality

## Reliability Statistics Cronbach's Alpha Based on Cronbach's Standardized Alpha Items N of Items .719 .722 6

Berdasarkan hasil perhitungan analisis reliabilitas SPSS diatas, dapat diindetifikasi dari tabel diatas bahwa indikator yang digunakan terlihat pada *N of item* sebanyak 6 indikator dan hasil *Cronbach's Alpha Information Quality* sebesar 0.719 dimana nilai tersebut lebih besar dari standar reliabilitas yaitu >0.60. maka dari itu variabel *Information Quality* dinyatakan valid.

### c. Uji Reliabilitas Interaction Quality

Tabel 5. 19 Output Uji Reliabillitas Interaction Quality

# Reliability Statistics Cronbach's Alpha Based on Cronbach's Standardized Alpha Items N of Items .704 .702 6

Berdasarkan hasil perhitungan analisis reliabilitas SPSS diatas, dapat diindetifikasi dari tabel diatas bahwa indikator yang digunakan terlihat pada *N of item* sebanyak 6 indikator dan hasil *Cronbach's Alpha Interactin Quality* sebesar

0.704 dimana nilai tersebut lebih besar dari standar reliabilitas yaitu >0.60. maka dari itu variabel *Interaction Quality* dinyatakan valid.

### d. Uji Reliabilitas Content

Tabel 5. 20 Output Uji Reliabillitas Content

Relia	Reliability Statistics						
	Cronbach's						
	Alpha Based on						
Cronbach's	Standardized						
Alpha	Items	N of Items					
.767	.767	4					

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *reliabilitas* SPSS diatas, dapat diindetifikasi dari tabel diatas bahwa indikator yang digunakan terlihat pada *N of item* sebanyak 4 indikator dan hasil *Cronbach's Alpha Content* sebesar 0.767 dimana nilai tersebut lebih besar dari standar *reliabilitas* yaitu >0.60. maka dari itu variabel *Content* dinyatakan valid.

### e. Uji Reliabilitas User Satisfaction

Tabel 5. 21 Output Reliabillitas Uji User Satisfaction

### Cronbach's Alpha Based on Cronbach's Standardized Alpha Items N of Items .876 .876 6

**Reliability Statistics** 

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *reliabilitas* SPSS diatas, dapat diindetifikasi dari tabel diatas bahwa indikator yang digunakan terlihat pada *N of item* sebanyak 6 indikator dan hasil *Cronbach's Alpha User Satifaction* sebesar

0.876 dimana nilai tersebut lebih besar dari standar reliabilitas yaitu >0.60. maka dari itu variabel *User Satisfaction* dinyatakan valid.

Tabel 5. 22 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach's</i>	keterangan
1	Usability (X1)	0.741 > 0.60	VALID
2	Information Quality (X2)	0.710 > 0.60	VALID
3	Interaction Quality (X3)	0.704 > 0.60	VALID
4	Content (X4)	0.767 > 0.60	VALID
5	User Satisfaction (Y)	0.876 > 0.60	VALID

Berdasarkan tabel diatas instrument yang memiliki nilai reliabilitas paling tinggi adalah Y dengan r hitung sebesar 0.876 sedangkan instrument yang memiliki nilai *reliabilitas* paling rendah adalah X3 dengan r hitung sebesar 0.704.

### 5.2.3. Uji Asumsi

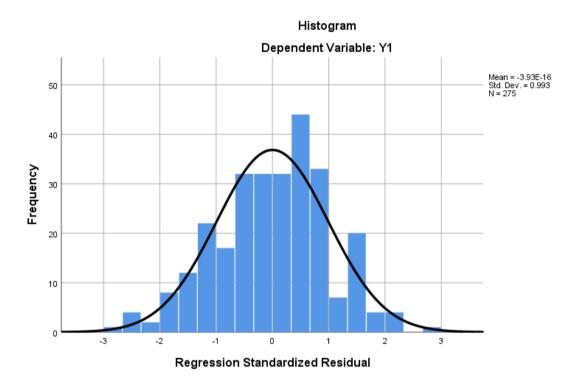
Sebelum dilakukan pengujian regresi berganda,perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik agar model regresi menjadi suatu model yang lebih representatif. Uji asumsi klasik yang digunakna pada penelitian ini adalah uji normalitas data, uji multikolonieritas dan uji heteroskedasitas.

### 5.2.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan kolmogorov smirnov adalah pengujian noralitas yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistic yang beredar. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data tersebut tidak normal, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka data

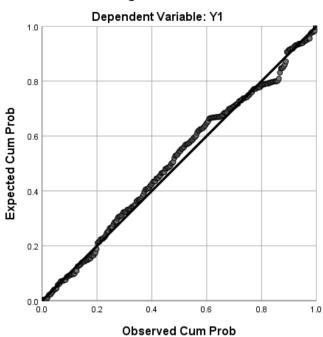
tersebut terdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan oleh penulis.

### a. Grafik



**Gambar 5. 1 Histogram Normalitas** 

Pengujian pada grafik lebih sulit diuji kebenarannya dari pada metode kolmogrov-sminov dikarenakan hasil dapat dinyatakan normal hanya dengan syarat kurva tidak melenceng kekiri maupun kekanan dan berbentuk sebuah lonceng.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Gambar 5. 2 Normalitas Probability Plot

Untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan *normal probability plot*. Suatu model regresi memiliki data berdistribusi normal apabila sebaran datanya terletak disekitar garis diagonal pada *normal probability plot* yaitu dari kiri bawah ke kanan atas.

### 5.2.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji *multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas ( *independen* ) dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variant Inflation Factor*) pada model regresi, standar nilai VIF agar dikategorikan bebas dari multikolinearitas cukup beragam namun 2 nilai standar yang sering dipakai sebagai batasan adalah 5 atau 10, maka peneliti memakai nilai VIF 10. Jika Tolerance lebih dari 0,10 dan VIF

kurang dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal yaitu variasi bebas yang nilai korelasi antar sesama bebas dengan nol. Berikut hasil uji multikolinearitas pada tabel

Tabel 5. 23 Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>											
				Standardiz							
				ed							
		Unstand	dardized	Coefficient						Colline	earity
		Coeffi	cients	S			C	orrelations	S	Statis	stics
							Zero-			Toleran	
Mod	lel	В	Std. Error	Beta	t	Sig.	order	Partial	Part	се	VIF
1	(Consta	3.411	1.165		2.927	.004					
	nt)										
	X1	.096	.116	.083	.825	.410	087	.050	.019	.054	18.636
	X2	204	.135	152	-1.516	.131	098	092	035	.054	18.625
	X3	.013	.028	.010	.446	.656	.084	.027	.010	.987	1.013
	X4	1.418	.036	.918	39.294	.000	.921	.923	.914	.991	1.009

a. Dependent Variable: Y1

Dapat dilihat pada tabel diatas adalah pada bagian *Tolerance* dan *VIF* yangakan dibandingkan dengan standar nilai masing-masing. Keseluruhan nilai terlihat sesuai dengan standar nya. Rincian tersebut sebagai berikut :

Tabel 5. 24 Rangkuman Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0.054>0.10	<10,00	Terjadi multikolinearitas
X2	0.054>0.10	<10,00	Terjadi multikolinearitas
X3	0.987>0.10	<10,00	Tidak Terjadi multikolinearitas
X4	0.992>0.10	<10,00	Tidak Terjadi multikolinearitas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari X1 dan X2 kurang dari 0.10 sedangkan X3 dan X4 lebih dari 0.10 dan untuk nilai VIF pada X1 dan X2 lebih dari 10.00 sedangkan untuk X3 dan X4 kurang dari < 10.00. Maka dapat disimpulkan bahwa X1 dan X2 terjadi multikolinearitas sedangkan untuk X3 dan X4 tidak terjadi multikolinearitas. Untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model korelasi baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

### 5.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami *Heteroskedastisitas*, Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi *Glejser Test*. Metode uji *Glejser Test* yaitu menggunakan tingkat Signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Taraf signifikan itu sendiri ada 2 macam 0,01 dan 0,05, tidak ada ketentuan baku yang mengatur harus menggunakan yang mana. Semua itu tergantung pada peneliti dan penelitian itu sendiri namun banyak peneliti terdahulu memakai taraf signifikan 0,05. Hasil dapat dilihat pada tabel 5.25 dibawah ini.

.991

1.009

Tabel 5. 25 Uji Heteroskedastissitas

**Coefficients**<sup>a</sup> Standardize Unstandardized d Collinearity Coefficients Coefficients Correlations **Statistics** Zero-Toleranc Model В Std. Error Beta Sig. order **Partial** Part е VIF (Constan 2.104 .689 3.053 .002 t) .069 .060 X1 .016 .232 .817 -.068 .014 .014 .054 18.636 X2 -.042 .080 -.138 -.531 .596 -.073 -.032 -.032 .054 18.625 .012 .017 .046 Х3 .753 .452 .031 .046 .045 .987 1.013 Χ4 .021 -1.896 .059 -.114

-.115

-.040

Dari hasil uji heteroskedastisitas Glejer Test yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai signifikasi dari tiap varibel terdapat variabel yang memenuhi syarat dan ada juga yang tidak memenuhi syarat, dapat dilihat pada tabel rangkuman dibawah ini.

Tabel 5. 26 Rangkuman Uji Heteroskedastisitas

-.108

-.115

Variabel	Nilai Signifikasi	Keterangan
X1	0.817 > 0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X2	0.596 > 0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X3	0.452 > 0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
X4	0.059 > 0.05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

### 5.2.3.3. Uji Linearitas

Uji *Linearitas* ini bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Metode pengambilan keputuasan untuk uji *linearitas* yaitu jiga *Sig. Deviation From Linearity* > 0.05 maka terdapat hubungan yang linear antara 2 variabel, sebaliknya jika Sig. Deviation From

a. Dependent Variable: RES2

Linearity < 0.05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara dua variabel.

Output dari uji *linearitas* dengan menggunakan SPSS pada penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini.

1. Variabil *User Satisfaction* \* Variabel *Usability* 

Tabel 5. 27 Uji Linearitas Y \* X1

### **ANOVA Table**

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Y1 *	Between	(Combined)	160.541	14	11.467	.842	.623
X1	Groups	Linearity	28.147	1	28.147	2.067	.152
		Deviation from Linearity	132.394	13	10.184	.748	.715
	Within Groups		3540.935	260	13.619		
	Total		3701.476	274			

Pada tabel 5.27 diatas dapat diketahui *Sig. Deviation From Linearity* sebesar 0.715. dikarenakan signifikasi lebih besar dari 0.05 jadi hubungan antara variabel kepuasan pengguna dengan variabel kualitas kegunaan dinyatakan linear.

2. Variabil User Satisfaction \* Variabel Information Quality

Tabel 5. 28 Uji Linearitas Y \* X2

### **ANOVA Table**

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Y1 *	Between	(Combined)	196.776	12	16.398	1.226	.265
X2	Groups	Linearity	35.797	1	35.797	2.676	.103
		Deviation from	160.979	11	14.634	1.094	.366
		Linearity					
	Within Groups	S	3504.701	262	13.377		
	Total		3701.476	274			

Pada tabel 5.28 diatas dapat diketahui *Sig. Deviation From Linearity* sebesar 0.366. dikarenakan signifikasi lebih besar dari 0.05 jadi hubungan antara variabel kepuasan pengguna dengan variabel kualitas informasi dinyatakan linear.

3. Variabil *User Satisfaction* \* Variabel *Interaction Quality* 

Tabel 5. 29 Uji Linearitas Y \* X3

### **ANOVA Table**

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Y1 *	Between	(Combined)	241.969	14	17.284	1.299	.208
X3	Groups	Linearity	26.419	1	26.419	1.986	.160
		Deviation from	215.550	13	16.581	1.246	.247
		Linearity					
	Within Group	S	3459.507	260	13.306		
	Total		3701.476	274			

Pada tabel 5.29 diatas dapat diketahui *Sig. Deviation From Linearity* sebesar 0.247. dikarenakan signifikasi lebih besar dari 0.05 jadi hubungan antara variabel kepuasan pengguna dengan variabel kualitas interaksi dinyatakan linear.

4. Variabil User Satisfaction \* Variabel Content

Tabel 5. 30 Uji Linearitas Y \* X4

### **ANOVA Table**

			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Y1 *	Between	(Combined)	3164.514	10	316.451	155.585	.000
X4	Groups	Linearity	3140.689	1	3140.689	1544.13	.000
						4	
		Deviation from	23.825	9	2.647	1.302	.236
		Linearity					
	Within Groups		536.962	264	2.034		
	Total		3701.476	274			

Pada tabel 5.29 diatas dapat diketahui *Sig. Deviation From Linearity* sebesar 0.236. dikarenakan signifikasi lebih besar dari 0.05 jadi hubungan antara variabel kepuasan pengguna dengan variabel *content* dinyatakan linear.

### 1.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Proses mengitung regresi linear berganda ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 dan output dari perhitungan regresi linear berganda adalah :

Tabel 5. 31 Output Regression Variable Entered

### Variables Entered/Removeda Variables Variables Model Entered Removed Method 1 X4, X1, X3, X2b . Enter

Output pada tabel 5.20 menjelas tentang variabel yang dimasukkan dan dikeluarkan dari model. Dalam hal ini semua variabel dimasukkan dan metode yang digunakan adalah *enter*.

Tabel 5. 32 Output Regression Model Summary

Model Summary <sup>b</sup>					
			Adjusted R	Std. Error of the	
Model	R	R Square	Square	Estimate	
1	.924ª	.854	.852	1.415	

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

a. Dependent Variable: Y1

b. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y1

Output pada tabel 5.31 menjelaskan tentang nilai korelasi ganda (R), koefisien determinasi (R Square), koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square) dan ukuran kesalahan prediksi(Std Error of the estimate).

Tabel 5. 33 Output Regression ANOVA

### **ANOVA**<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3161.042	4	790.261	394.813	.000b
	Residual	540.434	270	2.002		
	Total	3701.476	274			

a. Dependent Variable: Y1

Pada tabel ANOVA ini menjelaskan pengujian secara bersama-sama (Uji F), sedangakn signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari Uji F, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0.05 maka ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel *independen* dan variabel *dependen*.

Tabel 5. 34 Output Regression Coefficients

### Coefficients<sup>a</sup>

				Standardiz							
		Unstand	dardized	ed						Colline	earity
		Coeffi	cients	Coefficients			C	orrelations	3	Statistics	
							Zero-			Toleran	
Mode	l	В	Std. Error	Beta	t	Sig.	order	Partial	Part	ce	VIF
1	(Constan	3.411	1.165		2.927	.004					
	t)										
	X1	.096	.116	.083	.825	.410	087	.050	.019	.054	18.636
	X2	204	.135	152	-1.516	.131	098	092	035	.054	18.625
	X3	.013	.028	.010	.446	.656	.084	.027	.010	.987	1.013
	X4	1.418	.036	.918	39.294	.000	.921	.923	.914	.991	1.009

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Output pada tabel diatas menjelaskan tentang uji t yaitu uji secara parsial sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji t, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0.05 maka ada pengaruh secara parsial antara variabel *independen* dan variabel *dependen*.

Tabel 5. 35 Output Rangkuman Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	T Hitung	Signifikansi
Konstanta	3.411	2.927	0.04
X1	.096	.825	0.410
X2	204	-1.516	0.131
X3	.013	.446	0.656
X4	1.418	39.294	0.000

F Hitung = 394.813

R2 = 0.854

Rangkuman diatas berisi koefisien regresi, t Hitung, nilai signifikansi, f hitung dan R2 yang nanti nya akan berguna untuk melakukan Uji f (secara simultan) dan uji T (secara parsial) pada bagian *performance*. Berdasarkan hasil pengujian *performance* yang sudah dilakukan, diketahui nilai *constanta* (a) adalah 3.411, nilai (b1) pada kualitas kegunaan adalah 0.096, nilai (b2) pada kualitas informasi adalah -0.204, nilai (b3) pada kualitas interaksi adalah 0.013, nilai (b4) pada content adalah 1.418.

Maka dapat digambarkan persamaan sebagai berikut :

Y=3.411+0.096X1+(-0.204X2)+0.13X3+1.418X4

### Keterangan:

- Nilai konstanta adalah 3.411 yang mempunyai arti bahwa ketika X1, X2, X3 dan X4 nilainya adalah 0, maka nilai y adalah 3.411. dalam penelitian ini, jika pengaruh X1, X2, X3 dan X4 bernilai 0 maka tingkat Y atau *User Satisfaction* bernilai sebesar 3.411%.
- 2. Nilai variabel X1 bernilai positif yaitu 0.096 artinya jika nilai *Usability* ditingkatkan sebesar 0.1 satuan, maka tingkat Y atau *User Satisfaction* Akan meningkat sebesar 0.096 satuan dengan asumsi variabel *independen* lainnya tetap.
- 3. Nilai variabel X2 adalah -0.204 artinya jika nilai *Information Quality* ditingkatkan sebesar 0.1 satuan maka tingkat *User Satisfaction* akan meningkat sebesar (-0.204) dengan asumsi variabel *independen* lainnya tetap.
- 4. Nilai variabel X3 adalah 0.013 artinya jika nilai *Interaction Quality* ditingkatkan sebesar 0.1 satuan maka tingkat *User Satisfaction* akan meningkat sebesar 0.013 dengan asumsi variabel *independen* lainnya tetap.
- 5. Nilai variabel X4 adalah 1.418 artinya jika nilai Content ditingkatkan sebesar 0.1 satuan maka tingkat User Satisfaction akan meningkat sebesar 1.418 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap

### 5.3.1. Uji T

Uji T ditunjukan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal tersebut dibuktikan dengan uji t hitung lebih besar dari t tabel yang telah dihitung sebelumnya 0.1183 ataupun

nilai signifikan masing-masing variabel lebih kecil dari 5%(0.05). jika lebih kecil maka variabel tersebut berpengaruh apabila nilai lebih besar variabel tidak berpengaruh. Yang diguna peneliti adalah nilai signifikan < 0.05

Tabel 5. 36 Rincian Hasil Uji T

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
X1	0.410 < 0.05	Kualitas kegunaan tidak
		berpengaruh pada kepuasan
		pengguna
X2	0.131 < 0.05	Kualitas informasi tidak
		berpengaruh pada kepuasan
		pengguna
X3	0.656 < 0.05	Kualitas interaksi tidak
		berpengaruh pada kepuasan
		pengguna
X4	0.000 < 0.05	Content atau isi berpengaruh
		pada kepuasan pengguna

### 5.3.2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian nya juga hampir sama dengan Uji T dimana jika F hitung > F tabel ataupun nilai signifikan < 0.05 maka dinyatakan berpengaruh secara parsial

Tabel 5. 37 Uji F Regresi Linear Berganda

	ANOVA					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3161.042	4	790.261	394.813	.000 <sup>b</sup>
	Residual	540.434	270	2.002		
	Total	3701.476	274			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Berdasarkan cell yang ditandai merupkan nilai signifikan dari uji f dimana menghasilkan nilai sebesar 0.000 dan jika dibandingkan dengan syarat sebelumnya 0.000<0.05. maka pernyataan tersebut dinyatakan benar dan semua variabel bebas berpengaruh secara simultan kepada variabel terikat.

### 1.3.3. Determinan

Tabel 5. 38 Uji F Regresi Linear Berganda

 Model Summary<sup>b</sup>

 Adjusted R
 Std. Error of the

 Model
 R
 R Square
 Square
 Estimate

 1
 .924a
 .854
 .852
 1.415

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y1

Analisis R2 ( *R Square* ) atau *Koefisien Determinan* digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel *independen* secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dari output tabel 5.31 Model *Summery* dapat diketahui R2 (*Adjusted R Square* ) adalah 0.854. jadi sumbangan pengaruh dari variabel *independent* yaitu 85% sedangkan sisanya sebesar 15% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Maka dari itu, hasil yang telah dijalankan kembali dicocokan dengan hipotesis yang sudah dibuat sebelumnya antara lain :

- a. H1: Variabel kualitas kegunaan (X1) Pada penelitian ini diuji t memiliki hasil 0.410 < 0.05 maka dapat dinyatakan tidak berpengaruh.</li>
- b. H2: Variabel kualitas informasi (X2) Pada penelitian ini diuji t memiliki hasil 0.131 < 0.05 maka dapat dinyatakan tidak berpengaruh.</li>
- c. H3: Variabel kualitas interaksi (X3) Pada penelitian ini diuji t memiliki hasil 0.656 < 0.05 maka dapat dinyatakan tidak berpengaruh.</li>
- d. H4: Variabel *Content* atau isi (X4) Pada penelitian ini uji t memiliki hasil
   0.000 < 0.05 maka dapat dinyatakan berpengaruh.</li>
- e. H5 : H5 terbukti bahwa seluruh variabel independen yaitu kualitas kegunaan, kualitas informasi, kualitas interaksi dan content berpengaruh secara simultan kepada variabel dependen kepuasan pengguna.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis sependapat dengan penelitian sejenis yang diteliti oleh Khairunnisa, Yohanes Dwi, Fenilinas dan Harisselmi karena semua variabel utama tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna kecuali variabel content yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, dan terdapat berpengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependen*.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai X3 (*interaction quality*) lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya dan dapat dikatakan mempunyai pengaruh lebih besar karena dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 0.656.

Berdasarkan nilai t hitung, dapat diketahui bahwa variabel kualitas interaksi memiliki pengaruh lebih besar terhadap kepuasan pengguna website SMA 1 Kota Jambi diantara variabel lainnya. Variabel interaksi sendiri memiliki indikator yang mempengaruhi kepuasan pengguna yaitu dari segi reputasi yang baik, website aman untuk digunakan, menciptakan kesan personal, website menyimpan informasi pribadi dengan aman dan lain-lain.

### 1.3.4. VARIABEL YANG PALING DOMINAN MEMPENGARUHI KEPUASAN PENGGUNA

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai variabel lebih kecil dibandingakan variabel kualitas interaksi, kualitas kegunaan, serta kualitas interaksi. Dan diperoleh nilai variabel lebih besar dibandingkan variabel content. Dengan begitu kualitas interaksi, kualitas kegunaan dan kualitas informasi memiliki pengaruh yang lebih besar, yang dapat dilihat pada uji t atau niali t hitung variabel kualitas kegunaan sebesar 0.410, kualitas informasi sebesar 0.131, kualitas interaksi sebesar 0.656 dan dapat dibandingkan nilai t hitung variabel content sebesar 0.000.

Tabel 5. 39 T Hitung

Variabel	T Hitung
X1(Usability Quality)	0.410
X2(Information Quality)	0.131
X3(Interaction Quality)	0.656
X4(Content)	0.000

### 1.3.5. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan terhadap variabel *content* yang memiliki nilai signifikan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *website* SMA Xaverius 1 Kota Jambi, dengan indikator yang mempengaruhi kepuasan pengguna (*user satisfaction*) yaitu 1) petunjuk yang jelas, 2) informasi yang tepat waktu, 3) *website* memenuhi kebutuhan 4) *website* memberikan fitur beragam.

Diharapkan kepada pengelola dapat memastikan bahwa kualitas kegunaan pada website mudah dimengerti, tampilan menjadi lebih menarik, diciptakan desain website lebih menarik, serta dapat memberikan pengalaman positif kepada pengguna website SMA Xaverius 1 Kota Jambi. Apabila informasi yang disajikan dengan tampilan situs kurang menarik, terlalu sederhana, sulit dimengerti maka pengguna website SMA Xaverius 1 Kota Jambi tidak akan merasa puas. Semakin puas pengguna website SMA Xaverius 1 Kota Jambi, maka semakin banyak pengguna yang akan mengakses website tersebut.